

ABSTRAK

Perkembangan jaman yang semakin canggih dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kini semakin terasa dalam semua aspek mulai dari pendidikan, ekonomi dan pilotik. Dalam perkembangan ekonomi yang begitu pesat sehingga bisa dapat merasakannya dalam hal berpakaian. Kini pakaian bukan hanya sebatas kebutuhan sekunder melainkan kebutuhan untuk mencari kepuasan, pencarian identitas sosial dan penyaluran hobi bagi pelaku konsumtif dalam busana, kita bisa melihat contohnya dalam suatu komunitas yang dinamai Hijaber Mom Community.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi munculnya perilaku konsumtif di komunitas Hijaber mom Bandung dalam berbusana. Dengan menggunakan teori konsumerisme Jean Baudrillard bahwa masyarakat merubah kegiatan konsumsi bukan lagi sebagai pemenuhan kebutuhan lagi melainkan sebagai kenikmatan dan menjadikannya sebagai perlombaan pembelian status sosial, nilai dan makna. Menurut Jean Baudrillard budaya konsumtif merupakan suatu budaya perilaku aktif dan kolektif yang merupakan sebuah paksaan, moral dan institusi. Ia adalah keseluruhan nilai, yang berimplikasi sebagai fungsi dan intergrasi sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan instrumen pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa munculnya perilaku konsumtif dilatarbelakangi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor budaya yang meliputi, kebudayaan dan kelas sosial, faktor sosial yang meliputi kelompok, peran dan status. Faktor pribadi yang meliputi kondisi ekonomi keluarga, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri, serta faktor psikologis yang meliputi motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan, dan sikap. Adapun dampak yang muncul dari perilaku konsumtif adalah adanya pemborosan dan ketimpangan antara pengeluaran dan penghasilan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Kata Kunci : *Perilaku konsumtif, komunitas Hijaber Mom Bandung*